

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal.

Pendidikan memegang pengaruh yang besar bagi perkembangan anak, dimana pendidikan merupakan proses pendewasaan diri anak yaitu melalui pendidikan ini anak yang sebelumnya tidak tahu akan suatu hal menjadi tahu akan suatu hal. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap terakhir, peserta didik memperoleh keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru.

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti tertera dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah melakukan berbagai cara antara lain menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan tuntutan serta kebutuhan dunia, usaha dan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, langkah ini salah satunya tercermin melalui pelaksanaan pendidikan baik formal maupun non formal.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan nasional. Sekolah mempunyai tugas yang tidak lepas dari tugas pendidikan yang telah ditetapkan. Demi mencapai tujuan pendidikan tersebut sekolah harus dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui prestasi belajar siswanya.

Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti pelajaran meliputi kecakapan atau kemampuan, sikap, dan keterampilan dalam menguasai pelajaran yang diukur melalui tes yang dinamakan evaluasi.

SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi merupakan sekolah Islam unggul berwawasan global, dengan mengembangkan pola-pola manajemen pembelajaran yang ditetapkan pemerintah, dengan begitu guru dituntut untuk menghasilkan output yang sesuai standar pemerintah.

Berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara dengan staf kurikulum bahwa tidak semua siswa memiliki prestasi belajar yang baik. Siswa yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi cenderung memiliki semangat untuk belajar dan bertanggung jawab. Sedangkan siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah cenderung malas dan tidak memiliki semangat dalam belajar serta sering mengabaikan tanggung jawabnya sebagai siswa. Dari hasil *survei* awal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi masih rendah.

Untuk mengoptimalkan prestasi belajar, siswa perlu memiliki disiplin belajar dan motivasi belajar yang baik. Hal ini dapat terlihat dari bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan baik, misalnya ketika mereka mempersiapkan dirinya untuk belajar di kelas, mengikuti pelajaran dengan baik, tertib dan memperhatikan saat guru menerangkan

pelajaran, mengerjakan tugas dengan baik, dan mengikuti ujian dengan penuh kemandirian untuk mencapai hasil yang maksimal. Disiplin belajar dan motivasi belajar yang baik akan memudahkan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik pula.

Namun kenyataannya, di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi banyak siswa yang belum memiliki disiplin belajar dan motivasi belajar yang baik. Seperti terlihat siswa masih suka mengobrol dengan teman sebayanya saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas, Selain itu, siswa suka tidak mengerjakan pekerjaan rumah, siswa suka terlambat masuk ke kelas saat bel masuk sekolah sudah berbunyi. Hal ini mencirikan disiplin belajar dan motivasi belajar siswa di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi yang masih rendah, sehingga hal ini membuat siswa kurang dapat mengoptimalkan prestasi belajarnya di sekolah.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh konsep diri siswa. Seseorang yang memiliki konsep diri yang positif akan lebih percaya diri dan mampu mengembangkan potensi yang ia miliki serta bersemangat dalam belajar. Dengan konsep diri yang positif siswa dapat memahami kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya. Namun kebanyakan siswa di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi memiliki kecenderungan konsep diri yang negatif terhadap dirinya, mereka menganggap dirinya memiliki banyak kelemahan dan potensi yang rendah dibandingkan dengan teman

sebayanya sehingga proses belajar menjadi terhambat dan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Minat belajar siswa juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tingginya minat belajar siswa pada mata pelajaran tertentu berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Dengan adanya minat belajar membuat siswa akan berusaha memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh pada saat guru memberikan materi pembelajaran. Namun kenyataannya yang terjadi pada siswa SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi, saat proses belajar mengajar berlangsung masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru saat menerangkan materi, terlihat dari siswa yang bosan dan jenuh sehingga suasana belajar yang berlangsung di dalam kelas kurang menyenangkan. Hal ini menandakan bahwa minat belajar siswa masih tergolong rendah. Akibatnya siswa mendapatkan prestasi belajar yang rendah karena belum menyadari pentingnya belajar untuk masa depan.

Kurangnya disiplin belajar juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa. Disiplin belajar diperlukan bagi siswa agar siswa dapat memanfaatkan waktu dan potensi yang dimilikinya dengan baik dan teratur. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal apabila siswa mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Dengan adanya disiplin belajar pada diri siswa yang muncul

baik dari dalam diri maupun dari luar siswa akan mendorong siswa untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu.

Seorang siswa yang mempunyai disiplin belajar yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar yang baik pula. Namun berdasarkan hasil wawancara peneliti, siswa di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi masih kurang menyadari pentingnya disiplin belajar. Hal ini terlihat saat bel masuk sekolah sudah berbunyi, masih banyak siswa yang terlambat dan tidak langsung menuju atau masuk ke dalam kelas, siswa masih saja mengobrol, jajan di kantin jika tidak ditegur oleh guru dan melakukan kegiatan lain yang membuat siswa belum siap menerima pelajaran berikutnya. Hal tersebut menandakan bahwa siswa belum memiliki rasa tanggung jawab yang besar dalam belajar dan mengakibatkan mereka sulit mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal karena prestasi belajar yang diperoleh mereka rendah.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar mengarahkan siswa untuk mencapai cita-cita dan keinginannya dalam belajar. Tanpa adanya motivasi belajar, siswa tidak akan melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan memberikan hasil yang lebih baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar menjadi pendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Namun pada kenyataannya banyak siswa di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi yang motivasi belajarnya masih rendah. Hal ini ditandai dengan siswa yang

kurang antusias dalam belajar serta kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi, yaitu kurangnya konsep diri siswa, kurangnya minat belajar siswa, rendahnya disiplin belajar siswa, dan kurangnya motivasi belajar siswa. Dari hal-hal yang telah dikemukakan di atas banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah prestasi belajar di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi (Pangsud).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat mempengaruhi rendahnya prestasi belajar atau *learning achievement* di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi yaitu:

1. Kurangnya Konsep diri
2. Rendahnya Minat Belajar
3. Rendahnya Disiplin Belajar
4. Kurangnya Motivasi belajar

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, ternyata banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah “Hubungan antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi ?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi ?
3. Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi ?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian “Hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi” adalah:

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai perkembangan ilmu pendidikan, khusus mengenai bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai hal-hal apa saja yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan referensi dalam hal penulisan ilmiah dan bacaan ilmiah bagi peneliti lainnya tentang disiplin belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan masyarakat mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

e. Bagi Perpustakaan

Untuk menambah koleksi bacaan dan meningkatkan wawasan berpikir untuk pembaca. Atau sebagai bahan perbandingan peneliti selanjutnya dengan tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.